

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK PGRI Lebakwangi maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif kemampuan berhitung anak kelompok A TK PGRI Lebakwangi masih sangat rendah, hal ini terlihat dari sebagian anak yang hanya sebatas berhitung dengan menyebutkan urutan bilangan saja atau membilang buta tanpa menghubungkan dengan benda-benda kongkrit sehingga tidak diikuti oleh kesadaran kuantitas benda. Selain itu anak juga belum mampu membedakan dua kumpulan benda yang jumlahnya sama, jumlahnya banyak, dan jumlahnya sedikit. Pembelajarannya pun untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan paper-pencil yang sangat bersifat kaku dan membosankan bagi anak, sehingga kemampuan anak dalam berpikir kongkrit/rill tidak terstimulus dengan baik. Hal ini yang menyebabkan anak merasa bosan dengan pembelajaran matematika yang diberikan bahkan sering menimbulkan kecemasan pada diri anak.
2. Penerapan pembelajaran bermain koin dan kartu angka memberikan dampak yang cukup baik terhadap kemampuan berhitung anak. hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pada siklus I sampai dengan siklus IV, terlihat dengan adanya peningkatan yang terjadi secara bertahap. Pada saat pelaksanaan pembelajaran bermain koin dan kartu angka, anak sudah mulai terlihat lebih bersemangat dan terbiasa dalam bermain koin dan kartu angka, karena kegiatan bermain koin dan kartu angka ini merupakan kegiatan pembelajaran yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya.
3. Kemampuan berhitung anak kelompok A TK PGRI Lebakwangi menjadi meningkat setelah diterapkannya bermain koin dan kartu angka, misalnya anak sudah mampu menyebutkan bilangan sebelumnya, contoh sebelum 2 adalah 1, menyebutkan bilangan sesudahnya, contoh sesudah 2 adalah 3, mengambil koin sesuai dengan angka yang muncul pada kartu, membedakan dua kumpulan benda

yang jumlahnya sama, jumlahnya banyak, dan jumlahnya sedikit. Peningkatan kemampuan berhitung anak menunjukkan perubahan dari setiap siklusnya, pada observasi awal atau siklus I kemampuan berhitung anak menunjukkan sebagian besar anak masih berada pada kategori kurang (B) dan ada beberapa anak pada kategori cukup (C) dan kategori baik (B). Pada siklus II kemampuan berhitung anak mengalami perubahan dan merata pada setiap kategori serta yang paling banyak pada kategori cukup (C). Pada siklus III menunjukkan peningkatan karena sebagian besar anak berada pada kategori baik (B) lalu kategori cukup (C) dan tersisa satu anak pada kategori kurang (K). Pada siklus IV menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan karena mayoritas anak berada pada kategori baik (B) tersisa dua anak pada kategori cukup (C). Dengan demikian bermain koin dan kartu angka dapat dijadikan salah satu alternative dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK.

## **B. REKOMENDASI**

Mengacu kepada hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

### **1. Pihak Sekolah**

- a. Pihak sekolah dapat menyediakan media pembelajaran yang bervariasi sebagai sumber belajar yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak.
- b. Pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan orangtua, untuk memberikan stimulasi bagi anak dalam mengembangkan kemampuan berhitung, yang akan berpengaruh untuk perkembangan anak selanjutnya.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru sebagai pihak yang berperan penting dalam proses pembelajaran didalam kelas, hendaknya lebih kreatif lagi dalam membuat perencanaan

- b. dan memilih media atau metode yang akan digunakan, dengan hal tersebut diharapkan dapat membuat suatu kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang lebih bervariasi dan menjadikan kegiatan tersebut lebih menyenangkan bagi anak.
- c. Dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung anak, guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam memilih media yang akan digunakan. Guru bisa merancang sendiri media yang digunakan dengan memanfaatkan barang-barang bekas dilingkungan sekitar, dan membuatnya menjadi media yang menarik sesuai dengan karakteristik anak. Media kartu angka bisa menjadi salah satu alternative untuk membantu meningkatkan kemampuan berhitung.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa dengan kegiatan bermain koin dan kartu angka, kemampuan berhitung anak kelompok A TK PGRI Lebakwangi dapat meningkat, diharapkan untuk peneliti selanjutnya tetap berusaha untuk mencari alternative lain dengan merancang media lain yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berhitung dalam setiap mengatasi permasalahan yang muncul dengan pendekatan metode, tehnik, media atau strategi yang lain, agar dapat memberikan masukan-masukan yang baru.